



V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Untuk metode analisis *regresi linear* dengan kelompok diperoleh hasil yang menunjukkan pada kelompok 6 faktor yang paling mempengaruhi curah hujan adalah jarak dari pantai (*do*) yang memiliki nilai signifikan paling tinggi atau dominan yaitu sebesar 88,8% dengan persamaannya adalah :

$$Ch = -1888,69 + 128,12 do$$

2. Analisis *regresi non linear* dan *orthogonal polynomial* memberikan nilai koefisien korelasi yang kecil, yaitu masing-masing sebesar 55,48% dan 54,3%.
3. Analisis keempat menunjukkan bahwa curah hujan dan faktor ketinggian tempat memiliki hubungan yang berbanding lurus. Hasil analisis dengan *regresi linear* dan *eksponensial* menunjukkan bahwa ketinggian tempat mempengaruhi curah hujan dengan koefisien korelasi yang sangat tinggi yaitu masing-masing sebesar 92,3% dan 97,12%.
4. Klaster wilayah hujan dengan metode Analisis Komponen Utama atau *Principal Component Analysis* (PCA) ternyata kurang



menunjukkan hasil yang signifikan antara kelompok stasiun hujan dengan faktor geografik.

B. Saran

1. Untuk mengetahui korelasi yang lebih lengkap antara curah hujan dengan faktor kondisi geografik yang ada, perlu ditambahkan faktor geografik lainnya selain yang telah digunakan dalam penelitian ini.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai curah hujan dengan menggunakan metode yang lainnya.
3. Pada penelitian dengan menggunakan metode Analisis Komponen Utama sebaiknya ikut dipertimbangkan juga faktor geografik yang ada.